

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teks, gambar bahkan editing data digital. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi manajemen kurikulum pesantren, sistem pendidikan pondok pesantren, dan keberhasilan pembelajaran di pesantren.

Metode Penelitian jenis ini adalah penelitian lapangan. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai permasalahan di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan penelitian. Jenis metode ini diadopsi sesuai dengan kebutuhan peneliti pada saat pengambilan data, sehingga data yang diperoleh dapat diperoleh seluas-luasnya dan mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat penuh, peneliti bertindak mengamati fenomena atau tingkah laku informan yang berada dalam kegiatan organisasi maupun dalam peran disekolahnya masing-masing. Selain itu peneliti dilokasi penelitian diketahui sebagai peneliti oleh objek penelitian. Sehingga dapat dikatakan peneliti terbuka. Maka dengan itu sebelum penggalan data atau pengajuan pertanyaan kepada narasumber dengan metode observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi terlebih dahulu dijelaskan kepada narasumber bahwa penggalan

data berkaitan dengan kepentingan penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti disini diharapkan tidak mengganggu aktivitas dari subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah dan juga berdasarkan pada objek penelitian dimana suatu objek kajian yang mencakup santri dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah.

Alasan saya memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah karena dalam pembelajarannya menggunakan metode yang memudahkan para santri untuk memahami Al-Qur'an, Hadist, dan juga lebih memudahkan membaca dan memahami kitab kuning.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif, sample sumber data yang diambil secara purposive dengan teknik snowball sampling. Penentuan sample sumber data, pada skripsi ini sudah bersifat valid. Sample sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang mempunyai power dan otoritas pada situasi atau objek yang diteliti, sehingga mampu membantu dalam apapun yang menlingkupi penelitian. Di sini peneliti mengambil beberapa sample sumber data :

1. Data Primer meliputi : Santri dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah.

2. Data Sekunder (data pendukung) meliputi : Berdasarkan kutipan pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainya.³⁸

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup triangulasi data yaitu meliputi.

1. Observasi non- partisipan dimana peneliti meneliti dengan bertindak sebagai pengamat, dalam arti peneliti menggali data - data dari pengamatan penuh terhadap subyek penelitian. Dari berbagai tindakan dan kegiatan subyek penelitian, dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data sesungguhnya dan apa adanya. Dalam hal ini peneliti mengambil data dengan pengamatan untuk memperoleh seluruh data mengenai efektifitas dan efisiensi pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah.
2. Wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dalam arti wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti dan dapat berkembang saat proses wawancara apabila data dapat berkembang dan memenuhi kebutuhan dalam penelitian. Dengan hal ini peneliti mencoba menggali informasi mengenai efektifitas dan efisiensi pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

3. Dokumentasi. Dokumentasi pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan seluruh subyek penelitian dan kebutuhan peneliti. Data ini berupa dokumen apapun yang bersangkutan dengan efektifitas dan efisiensi pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Amsilati Gurah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penghimpunan, pengumpulan, pemodelan, dan transformasi data dengan tujuan untuk memfokuskan dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran dan kesimpulan serta sebagai pendukung dalam membuat keputusan.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data di lokasi tersebut. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama yaitu reduksi data. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses berfikir sensitif dengan memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi data bisa didiskusikan dengan teman yang sudah

³⁹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337

berpengalaman dalam mereduksi data atau orang lain yang dipandang sebagai ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.⁴¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data (*Data Display*) merupakan sekumpulan data atau informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai penelitian.⁴² Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah memahami peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴³

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, memahami makna, mengecek kembali dari arti penjelasan, memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori, atau hipotesis.⁴⁴

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340

⁴² Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktek* (Surabaya: Visipress Media, 2009), hlm. 183

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 253

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni observasi yang diperdalam, triangulasi, analisis kasus negatif, dan melacak kesesuaian hasil. Teknik observasi yang diperdalam bertujuan untuk membuktikan apakah hasil data observasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan keadaan di lapangan sebenarnya. Teknik Triangulasi bertujuan untuk mengecek kembali data dengan membandingkan sesuatu di luar data dengan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis kasus negatif untuk mengetahui pengaruh pada kasus yang dianggap negatif sehingga peneliti dapat melihat dampak yang ditimbulkan. selanjutnya yaitu teknik melacak kesesuaian hasil dari penelitian valid dengan keadaan yang ada.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat situasi dan keadaan lapangan, memilih informan, mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti adalah memasuki lapangan dan melakukan pengumpulan data. Sebagai kelanjutan tahap Pra-Lapangan dalam penelitian kualitatif, maka tahap berikutnya adalah

tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, sebagaimana ditulis Mudjiarahardjo, ada beberapa aktivitas yang penting untuk dilakukan, yaitu: (1) Penetapan metode (2) Penetapan sampel dan informan (3) Menentukan jumlah dan waktu berinteraksi dengan sumber data (4) Memperkirakan perlengkapan yang harus dipersiapkan (5) Melakukan proses pengumpulan data (6) Pemeriksaan keabsahan data (7) Menguji kebenaran dan mengurangi distorsi (8) Triangulasi data (9) Menilai kecukupan acuan dalam menarik simpulan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan analisis data yang didapatkan dengan menggunakan teknik-teknik analisis data yang telah dipaparkan. Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menarik kesimpulan akhir atas data yang telah didapatkan dengan menyusun hasil penelitian. Adapun tahap-tahap dalam Penulisan Laporan ialah : Menentukan masalah dan tujuan, menentukan siapa yang akan menerima laporan, menentukan ide, mengumpulkan bahan yang

diperlukan, memilih dan menginterpretasikan data, menyusun data dan mempersiapkan kerangka akhir.